

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL
COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL**
(Studi Kasus UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo)

Hanifah Kusuma Hidayanti
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRACT

Competition in today's business is getting tougher, this condition requires companies to be even more observant in the sense of having a high level of accuracy in determining the selling price and allowing it to be reached by users. So good management is needed, namely in terms of costs and prices. Before determining the selling price, the first step that must be considered is determining the cost of production. This study aims to determine the analysis of the calculation of the cost of production in determining the selling price at the UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi by applying the full costing method. As for supporting this research, the author in making the thesis uses a comparative descriptive method with a qualitative approach. The processed data is data in the form of records of the cost of production such as the cost of raw materials, labor costs, and factory overhead costs. While the data analysis technique used in the study is the full costing method. The results of the analysis show that the calculation of the cost of production per pack using the company method is Rp. 20,560.00 and the selling price is Rp. 32,896.00, while the cost of production per pack using the full costing method is Rp. 23,519.00 and the selling price is Rp. 37,631.00. From the results of this analysis, it can be seen that the costs incurred in the production of milkfish otak-otak at UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi have an effect on determining the selling price, such as calculating the cost of production using the full costing method to produce a higher value than using the company's method. because the full costing method includes all costs into the calculation of the cost of production. The authors suggest that in calculating the cost of production to determine the selling price, it is better to use the full costing method because it can provide more precise and accurate results.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing Method, Selling Price.*

Pendahuluan

Persaingan pada bisnis saat ini semakin ketat, kondisi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya agar dapat bertahan dan apabila memungkinkan mampu memenangkan persaingan. Salah satu bentuk persaingan ini dapat diilustrasikan seperti banyaknya produk dengan kualitas yang relatif sama namun harga jual lebih terjangkau banyak diminati para konsumen. Sebaliknya bagi perusahaan yang menjual hasil produksi dengan harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan konsumen beralih pada perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas barang atau jasa yang relatif sama.

Kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih jeli lagi dalam arti dengan tingkat akurasi tinggi dalam menentukan harga jual, hal ini karena satu sisi pengguna mengharapkan harga yang murah tetapi disisi lain dengan penentuan harga jual yang terlalu rendah, juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu harga jual barang atau jasa tidak dapat menutupi seluruh biaya produksi. Penentuan harga jual dengan tingkat akurasi yang tinggi dalam

perhitungan biaya produksi akan menghasilkan harga jual yang tepat dan memungkinkan dapat dijangkau oleh pengguna.

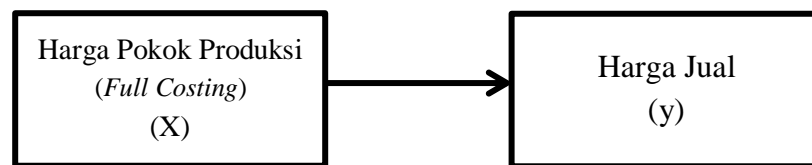
Maka diperlukan pengelolaan yang baik yaitu dalam hal biaya dan harga. Sebelum menentukan harga jual, langkah awal yang harus diperhatikan adalah menentukan harga pokok produksi. Pada umumnya dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode yang dapat digunakan yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Pengelolaan ini juga berlaku pada usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM. Jika pada UMKM tidak menggunakan pengelolaan yang baik dalam hal biaya dan harga, maka UMKM tersebut tidak dapat bersaing dengan usaha sejenisnya dan terancam mengalami kerugian. Dalam hal menentukan harga pokok suatu produk, metode yang paling tepat digunakan adalah metode *full costing*. Dengan metode *full costing*, keakuratan dalam menentukan harga pokok produksi lebih terjamin karena metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Produksi Otak-Otak Bandeng dengan Mengambil Studi Kasus pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi di Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo**”.

Kerangka Dasar Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Penulis, 2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi Sidoarjo yang terletak di Jl. H. Abd. Rahman 04/02 Desa Sedati Gede, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *comparative method* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam mengolah data dan angka menggunakan metode perhitungan *Full Costing*, berikut tahapan-tahapan analisis data:

1. Menguraikan biaya produksi.
2. Menentukan prosedur perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	$\frac{xx}{xx} +$
Harga pokok produksi	xx

- Menentukan perhitungan harga jual produk dengan menggunakan metode *mark up pricing* dengan *mark up* yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Rumus penentuan harga jual produk:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Mark Up}$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up}}{\text{Volume Produksi}}$$

- Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut perhitungan perusahaan dengan perhitungan *full costing*.
- Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis, Hasil dan Pembahasan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Otak-Otak Bandeng Alfarizi

Dalam 1 bulan, Otak-Otak Bandeng Alfarizi melakukan produksi sebanyak 8 kali dengan 1 kali produksi menggunakan bahan dasar bandeng sebanyak 35 kg ekor bandeng menjadi 75 otak-otak bandeng. Biaya 1 kali mengirim sebesar Rp50.000,00. Dalam 1 bulan terjadi pengiriman sebanyak 16 kali, jadi dalam 1 kali produksi terjadi 2 kali pengiriman kepada konsumen atau *customer*. Untuk lebih jelasnya bagaimana pelaksanaan pembebanan biaya yang dilakukan Otak-Otak Bandeng Alfarizi dalam menentukan harga pokok produksinya, maka akan disajikan data keuangan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dalam 1 Kali Produksi

No.	Keterangan	Kebutuhan dalam Satu Kali Produksi	Jumlah (Rp)
1.	Ikan Bandeng	35 kg	1.015.000,00
2.	Bawang Merah	1 kg	27.000,00
3.	Bawang Putih	½ kg	13.500,00
4.	Cabe Merah Besar	¾ kg	25.000,00
5.	Cabe Rawit	¾ kg	90.000,00
6.	Gula Putih	2 kg	24.000,00

No.	Keterangan	Kebutuhan dalam Satu Kali Produksi	Jumlah (Rp)
7.	Garam	150 gram	1.500,00
8.	Sasa Penyedap Masakan	¼ kg atau 250 gram	9.500,00
9.	Rempah-Rempah (Ketumbar, Jinten, Merica)	Secukupnya	5.000,00
10.	Telur	1 ½ kg	34.500,00
11.	Plastik Vacuum Makanan	75 pcs	67.500,00
12.	Kardus Kemasan	75 pcs	75.000,00
13.	LPG	1 Kali Produksi	4.500,00
14.	Biaya Tenaga Kerja	1 Orang Produksi	50.000,00
		1 Orang Pengirim	100.000,00
15.	Total Biaya dalam 1 Kali Produksi		1.542.000,00
16.	Jumlah Produksi dalam 1 Kali Produksi		75 Bungkus
17.	Harga Pokok Produksi per Bungkus		20.560,00

Sumber: UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi. (diolah penulis, 2021).

- Biaya pengiriman 1 kali produksi = Rp50.000,00 x 2 kali pengiriman = Rp100.000,00
- Harga Pokok Produksi 1 kali produksi = Rp1.542.000,00 : 75 bungkus = Rp20.560,00

Dari tabel 1 dapat diketahui perhitungan harga pokok produksi Otak-Otak Bandeng Alfarizi adalah Rp20.560,00 per bungkus dengan total biaya dalam 1 kali produksi adalah Rp1.542.000,00. Jika harga pokok produksi dihitung dalam 1 bulan, menjadi:

- Total biaya 8 kali produksi atau 1 bulan = Rp1.542.000,00 x 8 = Rp12.336.000,00
- Jumlah produksi 8 kali produksi atau 1 bulan = 75 bungkus x 8 = 600 bungkus
- Harga Pokok Produksi 8 kali produksi atau 1 bulan = Rp12.336.000,00 : 600 bungkus = Rp20.560,00

Dari perhitungan diatas dapat diketahui harga pokok produksi Otak-Otak Bandeng Alfarizi adalah Rp20.560,00 per bungkus dengan total biaya dalam 8 kali produksi atau 1 bulan adalah Rp12.336.000,00.

Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Dalam 1 kali proses produksi otak-otak bandeng, UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dapat menghasilkan 75 bungkus otak-otak bandeng. Maka dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi

No.	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	9.960.000,00
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.600.000,00
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.551.575,00
Total Biaya		14.111.575,00
Jumlah Produksi dalam Satu Bulan		600 pcs
Harga Pokok Produksi		23.519,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Dari tabel 2 dapat diketahui perhitungan Harga Pokok Produksi otak-otak bandeng pada Otak-Otak Bandeng Alfarizi dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp23.519,00 per bungkus dengan total biaya selama 1 bulan adalah Rp14.111.575,00.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Berdasarkan kedua metode perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil perbandingan kedua metode di atas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3 Perbandingan Harga Pokok Produksi

Unsur Biaya	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
Total Biaya dalam 1 Bulan	12.336.000,00	14.111.575,00	1.775.575,00
Harga Pokok Produksi per Bungkus	20.560,00	23.519,00	2.959,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Perhitungan dan Perbandingan Harga Jual

Dalam menentukan harga jual, Otak-Otak Bandeng Alfarizi sebaiknya memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat produksi agar dapat menentukan harga jual yang tepat. Sehingga perlu adanya metode *mark up pricing* dengan *mark up* yang sudah ditentukan oleh UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dalam menghitung harga jual.

Tabel 4 Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Perusahaan

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga Pokok Produksi	12.336.000,00
Presentase Laba yang Diharapkan	60%
	7.401.600,00
Harga Jual	19.737.600,00
Jumlah Produksi	600
Harga Jual per Bungkus	32.896,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Tabel 5 Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Keterangan	Biaya (Rp)
Harga Pokok Produksi	14.111.575,00
Presentase Laba yang Diharapkan	60%
	8.466.945,00
Harga Jual	22.578.520,00
Jumlah Produksi	600
Harga Jual per Bungkus	37.631,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Tabel 6 Perbandingan Perhitungan Harga Jual

Keterangan	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Jual per Bungkus	32.896,00	37.631,00	4.735,00

Sumber: Diolah Penulis, 2021.

Daftar Harga Jual Pesaing Otak-Otak Bandeng

Tabel 7 Harga Jual Pesaing

No.	Keterangan	Harga Jual Per Produksi (Rp)
1.	Otak-Otak Bandeng Samudera Sidoarjo	37.500,00
2.	Otak-Otak Bandeng Mbak Indah	38.000,00
3.	Otak-Otak Bandeng Mujia Catering	39.500,00
4.	Otak-Otak Bandeng Bu Sofia	40.000,00
5.	Otak-Otak Bandeng Juwana	57.500,00

Sumber: Daftar harga terbaru otak-otak bandeng, 2021.

Dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa harga jual yang disarankan oleh penulis masih jauh di bawah harga jual pesaing. Dengan begitu saran yang diberikan penulis kepada pemilik UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi masih bisa diterima dan tidak merugikan perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dengan membandingkan harga pokok produksi UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi dan harga jual dengan pendekatan *full costing*, bahwa perhitungan penentuan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* terdapat perbedaan atau selisih hasil yaitu pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebesar Rp23.519,00 sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp20.560,00. Terdapat selisih hasil harga pokok produksi sebesar Rp2.959,00.

Begitupun juga dengan harga jual, terdapat perbedaan atau selisih hasil dari perhitungan antara metode perusahaan dengan metode *full costing* serta menyatakan bahwa harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga jual metode *full costing* yaitu harga jual pada metode perusahaan sebesar Rp32.896,00 sedangkan dengan metode *full costing* sebesar Rp37.631,00. Terdapat selisih harga jual sebesar Rp4.735,00.

Terjadinya perbedaan pada perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual menurut perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* disebabkan karena pada metode perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap secara terperinci.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* maka dapat disimpulkan bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi, UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sangat sederhana bahkan terbilang masih belum terperinci. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan pada UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Tetapi dalam memasukkan biaya *overhead* pabrik UMKM Otak-Otak Bandeng belum memasukkan biaya secara keseluruhan.

Masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap yang dikeluarkan dalam proses produksi namun UMKM Otak-Otak Bandeng Alfarizi tidak menghitung biaya tersebut seperti biaya listrik dan air serta biaya penyusutan mesin dan peralatan. Selama ini biaya listrik dan air tidak dibebankan pada perusahaan melainkan hanya dibebankan kepada pemilik UMKM secara pribadi.

Daftar Pustaka

Ahmad, Tanzeh. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.

Axel Johannes H.P., Wilfried S.M., & Joanne V.M. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar perhitungan harga jual pada Kertina's Home Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6, 34-40.

Anggun, C.O. (2019). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing di CV Lestari Albasia Mandiri Semarang (skripsi). Universitas Semarang. Semarang.

- Dita, K., Anam, M.H., & Endah, M. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai penentu harga jual pada produksi opak kembang Cap "KRESS'NO". *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2, 73-87.
- Dariana. (2020). Penetapan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual kain tenun songket melayu. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4, 258-270.
- Eka R., Diana J.M., & Ute C.N. (2016). Analisis kenaikan nilai mata uang asing dalam menentukan harga jual di PT. Mitra Satya Jaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2, 20-34.
- Ida Ayu T.P.P., Anantawikrama T.A., & Nyoman T.H. (2018). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai acuan dalam menentukan harga jual kain pada usaha tenun Sekordi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9, 178-189.
- Nining K., Diana J.M., Ni Made I.P. (2016). Analisa break even point sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk pada UD Barokah Lumajang. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 2, 74-88.
- Nur, A. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada PT.Kemilau Bintang Timur Kabupaten Luwu (skripsi). Universitas Muhamadiyah Makassar. Makassar.
- Rinduri, M.A. (2019). Pengaruh DER terhadap harga saham pada PT. Ciputra Development Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 (skripsi). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Surabaya.
- Sintia, A. & I Gede S.A. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 9-16.